

Dampak Kontrol Fokus, Keberanian, Keterbukaan terhadap Kinerja Akademik Siswa: Implikasi bagi Dunia Pendidikan Teknik**Sisrayanti¹, Ambiyar², Remon Lapisa³, Elsa Sabrina⁴**

sisrayanti2022@gmail.com

Universitas Negeri Padang

Informasi Artikel

Diterima : 23 Mei 2024

Direview : 14 Jun 2024

Disetujui : 30 Jun 2024

Kata KunciPendidikan,
Kinerja Akademik Siswa,
Kontrol Fokus,
Keberanian,
Keterbukaan.**Abstrak**

Pendidikan merupakan pilar penting dalam pembentukan individu dan keberhasilan organisasi. Keterkaitan antara keduanya menjadi fokus utama dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia. Penelitian ini meneliti hubungan antara faktor psikologis seperti fokus kontrol, keberanian, dan keterbukaan dengan kinerja akademik siswa. Dalam era yang terus berkembang, pemahaman yang lebih dalam tentang peran faktor-faktor psikologis ini menjadi kunci penting. Diharapkan penelitian ini memberikan pemahaman tentang bagaimana fokus kontrol membantu dalam mengelola tugas, peran keberanian dalam menghadapi tantangan, dan bagaimana keterbukaan merangsang pemikiran inovatif dan adaptasi, yang akan memungkinkan untuk mencapai tujuan bersama. Kesimpulan penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi erat antara pendidikan untuk mengatasi tantangan kompleks dan mencapai kesuksesan di masa depan. Memahami psikologi individu juga merupakan kunci untuk mengoptimalkan potensi manusia dan pencapaian tujuan organisasi.

KeywordsEducation,
Kinerja Akademik Siswa,
Keberanian,
Open-mindedness.**Abstract**

Education is a crucial pillar in shaping individuals and organizational success. The interconnectedness between them is a primary focus in enhancing the quality of education and human resource development. This research examines the relationship between psychological factors such as Kontrol Fokus, Keberanian, and openness with Kinerja Akademik Siswa. In an ever-evolving era, a deeper understanding of these psychological factors is essential. It is hoped that this study provides insight into how Kontrol Fokus aids in task management, the role of Keberanian in facing challenges, and how openness stimulates innovative thinking and adaptation, thereby facilitating shared goals. The research's conclusion emphasizes the importance of close collaboration in education to tackle complex challenges and achieve future success. Understanding individual psychology is also key to optimizing human potential and organizational goals attainment.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah landasan utama untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan (Solissa et al., 2024). Sebagian besar upaya pendidikan diarahkan kepada para mahasiswa, yang merupakan pilar utama dalam sistem pendidikan. Namun, satu pertanyaan penting yang seringkali muncul adalah bagaimana meningkatkan kinerja akademik mahasiswa?.

Kinerja akademik mahasiswa adalah hasil atau pencapaian akademik yang mereka raih dalam proses pendidikan (Hulwani & Aliyyah, 2024). Ini mencakup seberapa baik mahasiswa memahami materi pelajaran, meraih nilai ujian yang tinggi, menghasilkan karya akademik yang berkualitas, dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan atau program akademik tertentu (Maharanissa, 2022). Pentingnya kinerja akademik ini tidak hanya ditentukan oleh faktor-faktor internal individu, seperti kecerdasan atau motivasi belajar mereka, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal (Simamora et al., 2020). Salah satunya adalah keterampilan keterbukaan terhadap berbagai perspektif dan ide yang juga memiliki dampak yang signifikan dalam konteks pendidikan.

Keterampilan keterbukaan terhadap ide, pandangan, dan pengalaman orang lain sangat berhubungan erat dengan kinerja akademik mahasiswa (Jufriadi et al., 2022). Sikap terbuka terhadap berbagai perspektif dan gagasan dapat memberikan dampak positif dalam konteks lingkungan pendidikan. Dalam mencapai kinerja akademik yang baik, penting untuk memperhatikan aspek-aspek seperti kontrol fokus dan keberanian. Keterampilan keterbukaan memungkinkan mahasiswa untuk memahami beragam sudut pandang, memperluas pemikiran mereka, dan beradaptasi secara efektif dengan lingkungan belajar yang dinamis (Aziz, 2023). Hal ini dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah, berkomunikasi secara efektif, dan bekerja sama dengan orang lain. Sementara itu, kontrol fokus membantu mahasiswa untuk tetap terarah dan terorganisir dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik mereka. Dengan memiliki kontrol yang baik atas perhatian dan energi mereka, mahasiswa dapat meningkatkan produktivitas belajar dan mengelola waktu dengan lebih efisien (Jufri et al., 2023).

Selain itu, keberanian juga merupakan faktor penting dalam meraih kinerja akademik yang optimal (Hanifah & Adistana, 2023). Mahasiswa yang memiliki keberanian akan lebih berani menghadapi tantangan, mengambil risiko, dan terbuka terhadap kesempatan baru untuk belajar dan berkembang. Dengan demikian, keterampilan keterbukaan, kontrol fokus, dan keberanian saling melengkapi dalam membantu mahasiswa mencapai kinerja akademik yang baik.

Manajemen kontrol dan fokus memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja akademik mahasiswa. Kemampuan untuk mengendalikan diri dalam mengatur waktu, mengelola stres, dan menjaga konsentrasi yang tinggi pada tugas-tugas akademik sangat penting (Kharisma & Safitri, 2023). Mahasiswa yang dapat mengatur kontrol diri dengan baik dan mempertahankan fokus yang tinggi cenderung lebih efisien dalam belajar, menyelesaikan tugas, dan mencapai hasil akademik yang lebih baik (Gibran, 2024). Selain manajemen kontrol dan fokus, keberanian juga menjadi faktor penting dalam mencapai kinerja akademik yang baik. Keberanian dalam konteks ini mencakup kemampuan untuk menghadapi tantangan dan mengatasi rasa takut akan kegagalan. Mahasiswa yang memiliki

keberanian akan lebih termotivasi untuk mencoba hal-hal baru, mengatasi tugas-tugas yang sulit, dan menghadapi situasi akademik yang menantang (Armadani & Laksmiwati, 2022). Mereka tidak melihat kegagalan sementara sebagai hambatan, tetapi sebagai kesempatan untuk tumbuh dan belajar.

Dalam praktiknya, manajemen kontrol fokus, bersama dengan keberanian, saling melengkapi satu sama lain. Manajemen kontrol membantu mahasiswa mengendalikan dorongan untuk menunda pekerjaan atau menghindari tugas yang sulit, sementara fokus memungkinkan mereka untuk berkomitmen sepenuhnya pada pekerjaan mereka (Gibran, 2024). Keberanian memotivasi mereka untuk menjalani tantangan dan eksplorasi dalam proses pembelajaran. (Muktamar et al., 2023) mengatakan bahwa dengan kombinasi manajemen kontrol, fokus, dan keberanian, mahasiswa dapat membangun fondasi yang kokoh untuk kinerja akademik yang lebih baik. Mereka cenderung memiliki kemampuan untuk mengatasi hambatan yang mungkin muncul dalam perjalanan akademik mereka, meraih hasil yang lebih tinggi secara konsisten, dan mengembangkan keterampilan serta pengetahuan yang lebih mendalam dalam prosesnya. Dengan demikian, manajemen ini berperan penting dalam membentuk mahasiswa yang sukses secara akademik.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengukur pengaruh keterbukaan terhadap prestasi akademik mahasiswa, dengan mempertimbangkan peran penting dari manajemen kontrol, fokus, dan keberanian. Penelitian ini muncul karena pemahaman terhadap hubungan kompleks antara berbagai faktor yang memengaruhi prestasi akademik menjadi semakin penting. Dengan mengidentifikasi peran keterampilan keterbukaan dalam konteks ini, kita dapat mendapatkan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana sikap terbuka terhadap ide, pandangan, dan pengalaman orang lain dapat berdampak pada hasil akademik mahasiswa secara keseluruhan, serta bagaimana manajemen kontrol fokus, dan keberanian dapat memperkuat pengaruh positif ini dalam mencapai prestasi akademik yang optimal (Sagita & Amaliya, 2023). Analisis ini berupaya menunjukkan pengaruh langsung, tidak langsung, dan mediasi Keterbukaan, kontrol fokus, dan keberanian terhadap kinerja akademik siswa. Sedangkan pertanyaan penelitian yang mendorong penelitian ini, yang akan dipecah menjadi sub-pertanyaan adalah sebagai berikut:

PT1: Bagaimana keterampilan Keterbukaan memengaruhi kinerja akademik mahasiswa dalam konteks pendidikan?

PT2: Apakah faktor-faktor psikologis tertentu, di luar manajemen kontrol fokus dan keberanian, memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian kinerja akademik mahasiswa?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif digunakan dengan metode self-report melalui kuesioner. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Teknik jurusan Teknik Elektronika, Universitas Negeri Padang sebanyak 110 orang. Kuesioner disebarkan kepada responden dalam bentuk skala Likert untuk menjawab setiap item. Instrumen pada kuesioner terdiri dari 14 item dengan empat variable yaitu keterbukaan diadopsi dari (Michna & Kmiecik, 2020), kontrol fokus diadopsi dari (John Friadi, 2020), keberanian diadopsi dari

(Koskinen et al., 2021), dan kinerja akademik siswa diadopsi dari (Abbas et al., 2019).

Penelitian ini menggunakan model Persamaan *Structural Partial Least Squares* (PLS-SEM) untuk menguji validitas hipotesis yang diajukan dalam kerangka teoritis (Aditya Putra, 2023). Hasil analisis PLS-SEM mengindikasikan bahwa konstruksi memiliki dampak yang paling signifikan pada pencapaian akademik siswa, melalui keterampilan manajemen diri seperti kendali fokus, keberanian, serta keterbukaan pikiran. Uji efikasi mediasi dilakukan melalui prosedur uji mediasi komplementer, yang mencakup analisis pengaruh langsung dan tidak langsung dengan melihat nilai T statistic (>1.96) (MANSYUR, 2022) dan nilai P (<0.05) (Sabrina, 2023). Uji efikasi mediasi berguna untuk memahami sejauh mana variabel mediator, atau perantara, memainkan peran dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen (variabel X) dan variabel dependen (variabel Y) (Kumala, 2023). Dalam konteks penelitian, efikasi mediasi membantu peneliti dalam memahami proses atau mekanisme bagaimana variabel X mempengaruhi variabel Y melalui mediator. Sedangkan perangkat lunak yang digunakan dalam pengolahan data yang digunakan peneliti adalah Smart PLS versi 3.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1. Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen pada SEM-PLS bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana konstruk (variabel yang diukur) yang ada dalam model penelitian mencerminkan dengan baik konsep yang sedang diukur oleh indikator-indikator yang digunakan (Mufidah & Novie, 2024). Dalam kata lain, uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa indikator yang digunakan benar-benar mengukur konstruk yang dimaksud, dan hasilnya harus konvergen atau saling berkaitan dengan baik.

Uji validitas konvergen biasanya melibatkan perhitungan berbagai statistik, seperti loading faktor, *Average Variance Extracted* (AVE), dan *Composite Reliability* (CR) (Efendi et al., 2023). Tujuan utama dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam mengukur suatu konstruk memiliki hubungan yang kuat dengan konstruk tersebut dan bahwa konstruk tersebut benar-benar tercermin dengan baik dalam data yang dikumpulkan (Mardjuki et al., 2023). Tabel 1 akan menyajikan hasil uji validitas konvergen.

Tabel 1. Hasil tes *convergent validity*

Variabel	Item	<i>Outer Loading</i> $>0,7$	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>AVE</i> $>0,5$
Kontrol Fokue	CF1	0.901	0.868	0.919	0.791
	CF2	0.892			
	CF3	0.875			
	Co1	0.819			
Keberanian	Co2	0.750	0.822	0.881	0.651
	Co3	0.853			
	Co4	0.801			
Keterbukaan	OM1	0.829	0.852	0.900	0.693
	OM2	0.857			

Kinerja Akademik Siswa	OM3	0.854	0.764	0.859	0.670
	OM4	0.789			
	Pe1	0.808			
	Pe2	0.805			
	Pe3	0.841			

Tabel 1 merupakan hasil uji validitas konvergen yang menunjukkan sejauh mana item-item akan digunakan untuk mengukur setiap variabel berkontribusi dalam mengukur variabel tersebut. Semua item dalam variabel Kontrol Fokus (CF1, CF2, CF3), Keberanian (Co1, Co2, Co3, Co4), Keterbukaan (OM1, OM2, OM3, OM4), dan Kinerja Akademik Siswa (Pe1, Pe2, Pe3) memiliki nilai "Outer Loading" yang lebih dari 0,7, yang menunjukkan bahwa item-item ini memiliki kontribusi yang kuat dalam mengukur variabel yang mereka wakili. Selanjutnya, hasil reliabilitas internal dari variabel-variabel ini juga dinilai menggunakan dua metrik, yaitu *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Semua variabel (Kontrol Fokus, Keberanian, Keterbukaan, dan Kinerja Akademik Siswa) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* yang memadai. Nilai-nilai yang mendekati atau melebihi 0,7 menunjukkan bahwa item-item dalam masing-masing variabel memiliki tingkat konsistensi internal yang baik, sehingga alat ukur atau kuesioner yang digunakan dapat dianggap reliabel. Terakhir, AVE juga dievaluasi. Nilai AVE yang lebih besar dari 0,5 menunjukkan bahwa item-item dalam variabel berhasil mengukur variabilitas yang signifikan dalam variabel tersebut.

Secara keseluruhan, hasil-hasil ini mengindikasikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian Anda memiliki validitas konvergen yang baik, reliabilitas yang memadai, dan mampu mengukur variabilitas yang diinginkan dalam variabel yang sedang dipelajari. Hal ini memberikan keyakinan bahwa instrumen tersebut sesuai untuk digunakan dalam penelitian Anda.

2. Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan dalam konteks analisis faktor atau pengukuran bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu konstruk atau variabel dalam suatu penelitian benar-benar berbeda dari konstruk atau variabel lain yang diukur dalam penelitian yang sama (Ramdani et al., 2023). Dengan kata lain, tujuannya adalah untuk memastikan bahwa konstruk yang diukur oleh indikator atau pertanyaan tertentu benar-benar berdiri sendiri dan tidak bercampur aduk dengan konstruk lainnya. Validitas diskriminan menjadi penting karena jika dua atau lebih konstruk dalam penelitian memiliki validitas diskriminan yang rendah, maka hal itu dapat mengindikasikan adanya overlap atau tumpang tindih antara konstruk-konstruk tersebut. Dalam konteks analisis faktor atau SEM, jika validitas diskriminan rendah, maka hal ini dapat menyulitkan dalam menginterpretasi hasil analisis, karena konstruk yang seharusnya berbeda dapat tampak saling terkait. Tabel 2 akan menyajikan hasil validitas diskriminan menggunakan kriteria Fornell-Larcker.

Tabel 2. Hasil Kriteria Fornell-Larcker

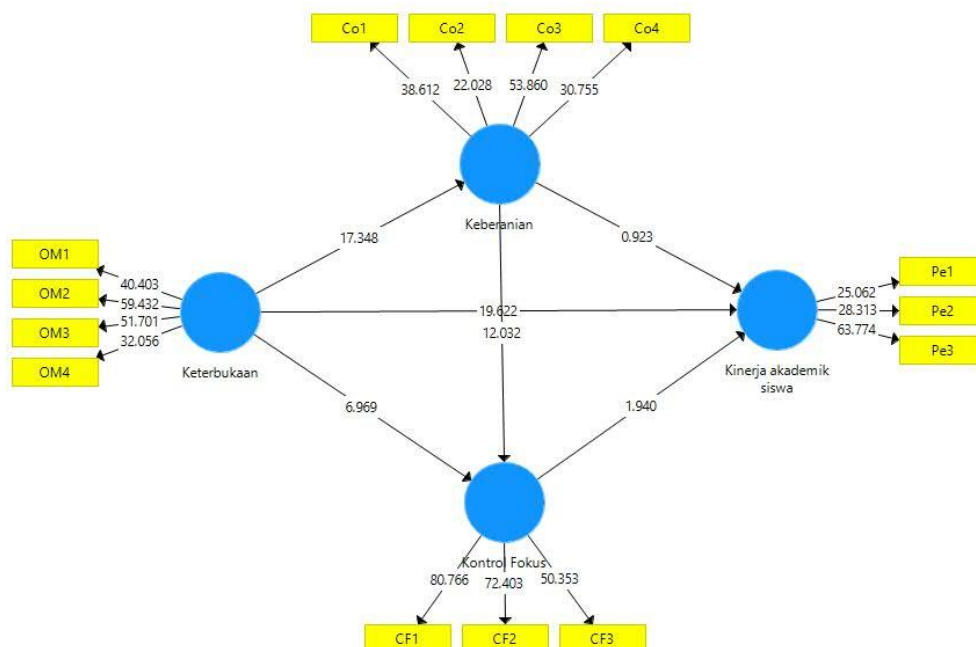
Variabel	Kontrol Fokus	Keberanian	Keterbukaan	Kinerja Akademik Siswa
Kontrol Fokus	0.889			
Keberanian	0.714	0.807		

Keterbukaan	0.636	0.602	0.833	
Kinerja Akademik Siswa	0.594	0.554	0.817	0.818

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan sejumlah hubungan yang signifikan antara variabel-variabel tersebut. Misalnya, Kontrol Fokus dan Keberanian memiliki korelasi positif yang kuat, menunjukkan bahwa individu yang cenderung menjaga kendali juga cenderung memiliki tingkat keberanian yang lebih tinggi. Demikian pula, Keberanian berkorelasi positif dengan Keterbukaan, mengindikasikan bahwa individu yang berani juga memiliki pemikiran terbuka yang baik. Selain itu, Keterbukaan memiliki korelasi positif yang kuat dengan Kinerja Akademik Siswa, yang menunjukkan bahwa pemikiran terbuka dapat berkontribusi positif pada kinerja akademik siswa. Hasil korelasi ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara variabel-variabel yang diteliti yang dapat menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut dan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika dalam penelitian.

3. Hasil Analisis Jalur dan Pengujian Soal Penelitian

Hasil analisis data akan menjawab pertanyaan pada penelitian dengan menggunakan metode bootstrap (Saftari & Sinta, 2022). Gambar 1 akan menampilkan hasil bootstrapping akhir.



Gambar 1. Hasil *Bootstrapping*

Selanjutnya, penting untuk mengamati hasil pengujian pertanyaan penelitian melalui nilai-nilai T Statistik dan Nilai P. Kesimpulan terkait dengan pertanyaan penelitian dapat diambil dengan mempertimbangkan dua aspek ini. Pertanyaan penelitian dianggap valid jika nilai T Statistik melebihi ambang batas kritis sebesar 1,96, dan jika nilai $P < 0,05$, yang mengindikasikan adanya variabel eksogen yang memiliki dampak signifikan terhadap variabel endogen yang diteliti, dan sebaliknya. Dengan mengacu pada kedua nilai ini, penelitian dapat menyimpulkan

apakah hubungan antarvariabel yang diuji dalam penelitian ini signifikan atau tidak, dan apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau tidak. Pada tabel 3 menyajikan hasil pengujian pertanyaan penelitian dalam analisis jalur.

Tabel 3. Hasil Model Pengukuran

Variabel	Sampel Asli (O)	T Statistik (O/STDEV)	Nilai P
Kontrol Fokus -> Kinerja Akademik Siswa	0.098	1.971	0.049
Keberanian -> Kontrol Fokus	0.518	12.130	0.000
Keberanian -> Kinerja Akademik Siswa	0.047	0.958	0.338
Keterbukaan -> Kontrol Fokus	0.324	7.053	0.000
Keterbukaan -> Keberanian	0.602	17.621	0.000
Keterbukaan -> Kinerja Akademik Siswa	0.726	19.892	0.000
Keberanian -> Kontrol Fokus -> Kinerja Akademik Siswa	0.051	1.911	0.057
Keterbukaan -> Kontrol Fokus -> Kinerja Akademik Siswa	0.091	2.800	0.005
Keterbukaan -> Keberanian-> Kontrol Fokus	0.312	10.558	0.000

Pada Tabel 3, menyajikan hasil pengujian menunjukkan beberapa temuan yang signifikan. Misalnya, hubungan antara variabel Kontrol Fokus dan Kinerja Akademik Siswa memiliki nilai T Statistik sebesar 1.971 dengan Nilai P sebesar 0.049, yang berarti hubungan ini dianggap signifikan karena T Statistic melebihi ambang batas kritis 1.96 dan Nilai P kurang dari 0.05. Selanjutnya, hubungan antara Keberanian dan Kontrol Fokus juga sangat signifikan, dengan nilai T Statistik sebesar 12.130 dan Nilai P 0.000, menunjukkan bahwa Keberanian memiliki dampak yang kuat pada Kontrol Fokus. Namun, ada beberapa hubungan yang tidak terbukti signifikan secara statistik. Contohnya, hubungan antara Keberanian dan Kinerja Akademik Siswa memiliki T Statistik 0.958 dengan Nilai P 0.338, yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara variabel ini. Selain itu, hasil pengujian juga melibatkan analisis kombinasi variabel, seperti hubungan antara Keterbukaan, Kontrol Fokus, dan Kinerja Akademik Siswa. Beberapa dari kombinasi ini juga terbukti signifikan, seperti Keterbukaan -> Kontrol Fokus -> Kinerja Akademik Siswa, yang memiliki T Statistik sebesar 2.800 dengan Nilai P 0.005.

Secara keseluruhan, hasil pengujian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang sejauh mana variabel-variabel dalam penelitian saling memengaruhi secara statistik. Hasil ini dapat digunakan untuk mendukung atau menolak hipotesis penelitian dan memberikan dasar untuk interpretasi lebih lanjut terkait dengan dinamika antarvariabel penelitian.

D. Simpulan

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pengakuan terhadap peran faktor-faktor psikologis, khususnya fokus kontrol, keberanian, dan keterbukaan, dalam menentukan kinerja akademik siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa upaya untuk memahami dan mengembangkan keterampilan-keterampilan ini tidak hanya penting bagi kemajuan individual siswa, tetapi juga untuk kesuksesan institusi pendidikan.

secara keseluruhan. Oleh karena itu, kolaborasi erat antara pendidikan dan pengelolaan sumber daya manusia menjadi semakin penting dalam menghadapi dinamika yang kompleks dalam dunia pendidikan. Dengan memperkuat pemahaman kita tentang aspek-aspek psikologis ini, kita dapat memperbaiki pengalaman belajar siswa, meningkatkan mutu pendidikan, dan mencapai tujuan yang lebih luas dalam pengembangan manusia secara holistik.

Penerapan dan pengembangan dari penelitian ini dapat menghasilkan beberapa langkah konkret untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia. Pertama, institusi pendidikan dapat memperkuat program-program yang mempromosikan pengembangan keterampilan fokus kontrol, keberanian, dan keterbukaan dalam lingkungan belajar. Hal ini dapat dilakukan melalui integrasi materi pelajaran yang mendorong pemikiran kritis, kerja sama, dan inovasi. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang melibatkan diskusi, proyek kolaboratif, dan pembelajaran berbasis masalah juga dapat merangsang perkembangan keterampilan-keterampilan tersebut. Kedua, lembaga pendidikan dapat menyediakan pelatihan dan dukungan bagi staf pengajar dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip psikologis ini dalam proses pengajaran mereka. Ini dapat dilakukan melalui workshop, pelatihan berkala, dan program pengembangan profesional untuk mendukung pengajaran yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan individual siswa. Ketiga, penting untuk meningkatkan kolaborasi antara pendidikan dan industri untuk memastikan bahwa siswa dilengkapi dengan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Ini dapat dicapai melalui kemitraan dengan perusahaan, magang, dan program pengembangan karir yang berorientasi pada praktik terbaik industri. Dengan menerapkan dan mengembangkan temuan dari penelitian ini, dapat diharapkan bahwa pendidikan akan menjadi lebih efektif dalam menyiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan dan meraih kesuksesan dalam kehidupan profesional dan pribadi mereka.

E. Referensi

- [1] Abbas, Q., Hussain, S., & Rasool, S. (2019). Digital literacy effect on the academic performance of students at higher education level in Pakistan. *Global Social Sciences Review*, 4(1), 154–165.
- [2] Aditya Putra, P. (2023). *Estimasi Metode Partial Least Square dalam Structural Equation Modelling Untuk Analisis Faktor Psikologi Pada Pembelajaran Matematika Siswa SMA* [PhD Thesis, Universitas Lampung]. <http://digilib.unila.ac.id/77879/>
- [3] Armadani, J. P., & Laksmiwati, H. (2022). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Kecerdasan Adversitas Pada Mahasiswa Yang Bekerja. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(7), 14–26.
- [4] Aziz, R. (2023). *Menjadi Mahasiswa Kreatif*. Deepublish. Efendi, A. I., Dudung, S. D. I., & Sudriyanto, E. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Dan Loyalitas Pengguna Angkutan Umum Menggunakan Pemodelan Partial Least

- Squares (PLS-SEM). *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Transportasi Darat*, 14(2), 96–107.
- [5] Gibran, A. K. (2024). *Pengaruh self-control terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir: Studi kasus mahasiswa di Universitas Islam Jakarta* [PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/61898/>
- [6] Hanifah, A. C., & Adistana, G. A. Y. P. (2023). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dan Penguasaan Mata Pelajaran Produktif Dengan Kinerja Praktik Kerja Industri. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 9(1), 108–117.
- [7] Hulwani, L. Z., & Aliyyah, R. R. (2024). Pentingnya Prestasi Akademik Bagi Mahasiswa: Persepsi Mahasiswa Universitas Djuanda Bogor. *Karimah Tauhid*, 3(2), 1985–2011.
- [8] John Friadi, G., Ridwan, ., Raimon Efendi,. (2020). Development of Product Based Learning-Teaching Factory in the Disruption Era. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(06), 1887–1898.
- [9] Jufri, A. P., Asri, W. K., Mannahali, M., & Vidya, A. (2023). *Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif*. Ananta Vidya.
- [10] Jufriadi, A., Huda, C., Aji, S. D., Pratiwi, H. Y., & Ayu, H. D. (2022). Analisis keterampilan abad 21 melalui implementasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 39–53.
- [11] Kharisma, I. P., & Safitri, G. (2023). Efikasi Diri dan Kestabilan Emosi pada Prestasi Belajar. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 28–39.
- [12] Koskinen, S., Pajakoski, E., Fuster, P., Ingadottir, B., Löyttyniemi, E., Numminen, O., Salminen, L., Scott, P. A., Stubner, J., Truš, M., Leino-Kilpi, H., & On behalf of ProCompNurse Consortium. (2021). Analysis of graduating nursing students' moral courage in six European countries. *Nursing Ethics*, 28(4), 481–497. <https://doi.org/10.1177/0969733020956374>
- [13] Kumala, U. (2023). *Pengaruh Stres Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Mediasi: Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi DKI Jakarta* [PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/50233>
- [14] Maharani, M. A. (2022). *Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung Ditinjau Dari Konsep Diri Dalam Menyelesaikan Skripsi* [PhD Thesis, UIN RADEN INTAN LAMPUNG]. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/20280>
- [15] Mansyur, M. (2022). *Pengaruh Kredibilitas Pendamping Terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat Dalam Implementasi Family Development Session Program Keluarga Harapan Di Kota Bandar Lampung* [PhD Thesis, Universitas Lampung]. <http://digilib.unila.ac.id/id/eprint/68241>

-
- [16] Mardjuki, B., Pradiani, T., & Fathorrahman, F. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Perceived Value Terhadap Loyalitas Pelanggan Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Pada VIO Optical Clinic Harapan Indah Bekasi. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(1), 517–538.
- [17] Michna, A., & Kmiecik, R. (2020). Open-mindedness culture, knowledge-sharing, financial performance, and industry 4.0 in SMEs. *Sustainability*, 12(21), 9041.
- [18] Mufidah, R. A., & Novie, M. (2024). Peran Customer Satisfaction Dalam Memediasi Strategi Pemasaran Online Dan Pengalaman Belanja Terhadap Repurchase Decision. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 4247–4257.
- [19] Mukhtar, A., Iswahyudi, M. S., Salong, A., Wote, A. Y. V., Rahmatiyah, R., Riyadi, S., Kusumawati, M., Rohaeti, L., & Leuwol, F. S. (2023). *MANAJEMEN PENDIDIKAN: Konsep, Tantangan, dan Strategi di Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- [20] Ramdani, R. M., Sumarwan, U., & Hermadi, I. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Sikap Pengguna Aset Digital Non-Fungible Token Berbasis Blockchain pada Komunitas NFT Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 14(3), 268–286.
- [21] Sabrina, E. (2023). The Effect Of Control Focus, Courage, And Open-Mindedness On Academic Performance: Implications For Education And Management. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 37(2), 111–118.
- [22] Saftari, M., & Sinta, S. (2022). Analisis Faktor Peserta, Pelatih, Prasarana, serta Materi Pelatihan yang Mempengaruhi Efektifitas Pelatihan Menggunakan Smart-PLS. *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 4(2), 86–98.
- [23] Sagita, R., & Amaliya, N. D. (2023). Pengembangan Komunikasi Yang Efektif Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary*, 1(6), 646–657.
- [24] Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-faktor determinan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191–205.
- [25] Solissa, E. M., Hayati, A. A., Rukhmana, T., Muharam, S., Mardikawati, B., & Irmawati, I. (2024). Mengembangkan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Menuju Society 5.0. *Journal on Education*, 6(2), 11327–11333.